

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penerapan Asuhan Manajemen Kebidanan (AMK) Komprehensif yang didokumentasikan menggunakan metode SOAP pada Ibu Ny. O dan Bayinya, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir (BBL), imunisasi, hingga pelayanan Keluarga Berencana (KB),

dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. O dan By Ny. O telah di laksanakan sesuai prosedur tujuh langkah Varney, dan hasilnya di dokumentasikan ke dalam format SOAP.
2. Melalui wawancara dan observasi, serta menggunakan lembar format yang tersedia, telah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif dalam rentang penuh asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, BBL, imunisasi, sampai KB.
3. Analisis dilakukan berdasarkan data dasar yang diperoleh pada langkah pertama asuhan kebidanan, meliputi seluruh tahap mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir (BBL), imunisasi, hingga keluarga berencana (KB).

4. Berkat perencanaan yang dilakukan baik, efisien, dan aman, tidak ditemui masalah dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi, maupun keluarga berencana (KB).
5. Dalam asuhan kebidanan kehamilan, ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik: Ny. O hanya melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 3 kali, padahal rekomendasi standar mensyaratkan 6 kali. Terlepas dari itu ketika pada tahap persalinan, perawatan bayi baru lahir (BBL), nifas, imunisasi, hingga keluarga berencana (KB), pelaksanaan berjalan lancar tanpa masalah berkat perencanaan yang baik, efisien, dan aman.

## B. SARAN

### 1. Bagi Lahan Praktik

Dalam setiap penanganan pasien, pendekatan berbasis standar asuhan kebidanan di jalankan secara ketat, memungkinkan tenaga kesehatan menyesuaikan intervensi dengan karakteristik kasus dan keadaan pasien.

### 2. Bagi Institusi

Diharapkan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak meningkatkan sarana dan prasarana guna mempermudah proses pembelajaran.

### 3. Bagi Bidan

Dalam menangani setiap pasien, bidan wajib selalu menerapkan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berstandar, sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan, hak, dan standar profesi kebidanan.